

**PERANAN EKSTRAKULIKULER HIZBUL WATHAN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SISWA  
DI MA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

**Oleh**

**RIDHO HAMDI**  
**NPM : 2002060020**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-662400 Ext. 22,23,30  
Website: <https://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)  
**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya  
Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, Pada Pukul 08.30 WIB  
Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan Dan Memtuskan Bahwa:

Nama : Ridho Hamdi  
NPM : 2002060020  
Program studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Judul skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Hisbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari uji komprehensif, berhak memakai  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua  
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris  
  
Dr. Hj. Dewi Kesuma, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd.
2. Hotma Siregar, S.H., M.H.
3. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.

1.   
2.   
3. 





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ridho Hamdi  
NPM : 2002060020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ridho Hamdi  
NPM : 2002060020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah I Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah I Medan**", adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Agustus 2024  
Hormat saya  
Vano membuat pernyataan,



Ridho Hamdi

## **ABSTRAK**

**Ridho Hamdi, NPM 2002060020, Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler hizbul wathan sangat berperan penting dalam membentuk karakter nasionalisme siswa melalui berbagai jenis kegiatan seperti upacara, latihan baris-berbaris, perkemahan, penjelajahan, pelatihan kepemimpinan, kunjungan edukasi dan kegiatan keagamaan. Selain itu juga pembina Hizbul wathan MA Muhammadiyah 1 Medan memberikan materi yang berkaitan dalam meningkatkan karakter nasionalisme seperti pengembangan karakter, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, kedisiplinan dan tanggung jawab, pemahaman tentang akhlak dan etika islami, serta Sejarah dan tokoh-tokoh Islam, pengenalan budaya daerah dan nasional.

**Kata Kunci:** Hizbul Wathan, Karakter dan Nasionalisme

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis tidak lupa pula mengucapkan Sholawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalah-Nya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Penulis yaitu: **“Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di Ma Muhammadiyah 1 Medan”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah tersedia membantu, motivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan Skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya terutama kepada yang Teristimewa kepada keluarga besar dan kedua orang tua saya Ayahanda Asriadi dan Ibunda Hamidah, Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat

penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terima kasih selalu berjuang untuk saya, Terima kasih untuk semuanya berkat doa, keikhlasan, serta ridho-nya dan juga dukungan ayah dan ibu penulis bisa sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Penulis juga berterima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si**, selaku Dosen pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima Kasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan

9. dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
10. Terima kasih kepada teman sekelas penulis PPKN 20 A Pagi yang telah banyak bertukar cerita selama lebih kurang empat tahun lamanya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah membantu, apabila penulis yang tak mampu untuk membalas segala kebaikan serta jasa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan tumpukan pahala aamiin Allahumma aamiin.

Medan, Agustus 2024

**Ridho Hamdi**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1 Pengertian Ekstrakurikuler.....	7
2.1.2 Hisbul Wathan .....	10
2.1.3 Nasionalisme .....	15
2.1.4 Karakter Nasionalisme .....	18
2.1.5 Ciri-ciri Karakter Nasionalisme .....	20
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	31
3.4 Sumber Data Penelitian.....	32
3.5 Instrumen Penelitian .....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Temuan Penelitian.....	39

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.3 Pembahasan.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
5,1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara .....	35
Tabel 4.1 Identitas Sekolah .....	39
Tabel Hasil Wawancara .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 1.2 Lokasi Penelitian .....	64
Gambar 1.3 Ruang Guru .....	64
Gambar 1.4 Hasil Kegiatan Lomba Siswa .....	65
Gambar 1.5 Area Parkir Sekolah .....	65
Gambar 1.6 Foto Bersama Siswa di Kelas.....	66
Gambar 1.7 Pembina HW Memberikan Materi .....	66
Gambar 1.8 Berfoto Dengan Pembina HW.....	67
Gambar 1.9 Wawancara dengan Pembina HW .....	67
Gambar 2.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	68
Gambar 2.2 Berfoto Dengan Kepala Sekolah .....	68

11. dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
12. Terima kasih kepada teman sekelas penulis PPKN 20 A Pagi yang telah banyak bertukar cerita selama lebih kurang empat tahun lamanya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah membantu, apabila penulis yang tak mampu untuk membalas segala kebaikan serta jasa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan tumpukan pahala aamiin Allahumma aamiin.

Medan, Agustus 2024

**Ridho Hamdi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan rasa nasionalisme yang tinggi (Kemendikbud, 2018). Penanaman nilai-nilai nasionalisme menjadi semakin penting di tengah arus globalisasi yang dapat mengikis rasa cinta tanah air dan jati diri bangsa. Di era globalisasi saat ini, kurangnya rasa nasionalisme di kalangan siswa dan pemuda Indonesia yang mengancam masa depan bangsa Indonesia.. Pada saat momentum sumpah pemuda yang menjadi awal lahirnya nasionalisme di kalangan.pemuda semakin di abaikan, hanya sedikit yang peduli bahkan itupun hanya sekedar ceremonial saja. Contohnya seperti tidak ada event-event yang khusus memperingati hari sumpah pemuda, dengan begitu rasa nasionalisme yang tertanam dalam diri bangsa Indonesia akan semakin berkurang.

Generasi muda Indonesia khusus nya dikalangan siswa banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, hal ini di tunjukan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dari cara berpakaian oleh kebanyakan remaja di Indonesia yang berdandan seperti selebritis yang cenderung mengarah ke budaya barat. Anggapan bahwa menggunakan produk dalam negeri akan terlihat kuno dan kurang berkualitas, menjadikan produk dalam negeri tidak lagi dihargai. Tidak banyak remaja yang mau melestarikan budaya bangsa dengan

mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa. Dilihat dari sikap, banyak remaja yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan.

Pembentukan karakter nasionalisme dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini diharapkan mampu dalam membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal. Ekstrakurikuler dilaksanakan bertujuan supaya dapat meningkatkan potensi, talenta, minat keahlian, karakter, kolaborasi serta independensi anak didik secara maksimal dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional (Permendikbud Nomor 62 Thn 2014 Pasal 2). Dengan mengikuti ekstarakulikuler , siswa dapat mengasah potensi yang terdapat dalam dirinya. Ekstrakulikuler yang terdapat pada sekolah Madrasah Muhammadiyah 1 Medan yaitu ekstrakulikuler Hizbul Wathan atau HW. Kepaduan hizbul wathan diakui menjadi wadah dalam mendidik generasi muda memilikikarakter nasionalisme.

Karakter nasionalisme dar L. Stodard (Dalam Pipit Widiatmaka, 2016: 27) merupakan salah satu naluri dan suatu keyakinan, dianut sebagian masing masing manusia sebagai akibatnya mereka membangun suatu kebangsaan. Lunturnya karakter nasionalisme para generasi penerus bangsa yang dipengaruhi oleh bangsa barat, dengan berbagai cara yang dilakukan seperti dengan merusak akhlak dan karakter generasi bangsa. Selain itu, mengadu domba sesama anak bangsa agar saling bermusuhan, saling anti agama, saling anti suku. Sehingga Negara Kesatuan

Republik Indonesia tumbang dan terbawa arus kepentingan globalisasi yang ada (Edy Suparjan, 2019: 75). Peserta didik seringkali melupakan hal - hal penting seperti rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya.

Berdasarkan pengamatan penulis di MA Muhammadiyah 1 Medan, para siswa tidak bersemangat dalam mengikuti upacara bendera dengan berbagai macam alasan seperti capek berdiri, panas. Selain itu, banyak juga ditemukan kasus yang mencontohkan lunturnya nasionalisme generasi penerus bangsa yaitu dari sikap, banyak remaja yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Dampak lain yaitu Munculnya sikap individualisme dalam diri sehingga mengakibatkan mereka mengabaikan kepentingan orang lain. Siswa merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktifitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial. Adanya sikap individualisme maka orang tidak akan peduli dengan kondisi keterpurukan yang melanda bangsa ini. Dengan keadaan seperti ini, Indonesia akan kehilangan jati dirinya jiwa nasionalisme yang telah diperjuangkan dalam merebut kemerdekaan akan terbuang sia-sia, akibat dari pesatnya arus globalisasi dan lemahnya kemampuan filterisasi (penyaringan) dalam diri siswa.

Adapun masalah lainnya siswa seringkali melupakan hal – hal penting seperti rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya, contohnya para siswa masa kini lebih menyukai lagu – lagu yang berasal dari luar negeri seperti K - POP dari pada lagu daerah dan nasional Indonesia. Untuk mengatasi lunturnya karakter nasionalisme siswa maka ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan berbagai program

kegiatan yang dilaksanakan untuk membentuk siswa yang berkarakter Nasionalisme. Dalam masalah ini dibutuhkan pembentukan karakter kepada siswa baik dalam kegiatan belajar dikelas walaupun di alam terbuka salah satu dengan aktivitas kepanduan Hizbul Wathan.

Hizbul Wathan ingin meningkatkan rasa dan sikap nasionalis dengan memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam artian luas, bukan hanya untuk kadernya semata. Upaya internalisasi jiwa nasionalisme ini dilakukan melalui proses pembinaan yang telah dirumuskan dengan sistematis melalui berbagai metode. Berdasarkan keadaan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan.**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini maka penulis memfokuskan penelitian ini hanya berfokus pada membentuk karakter nasionalisme siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

*Bagaimana Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter Nasionalisme dikalangan siswa MA Muhammadiyah 1 Medan?*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk Mengetahui Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan mengenai peran ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter nasionalisme siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan .Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk disajikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang sejenis dimasa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Dapat menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti terkait ekstrakurikuler hizbul wathan dalam membentuk karakter nasionalisme siswa.

###### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pendidik khususnya pembina kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan.

###### **c. Bagi Masyarakat**

Untuk Meningkatkan Pemahaman dan kesadaran agar masyarakat menyadari pentingnya rasa Nasionalisme.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Ekstrakurikuler**

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana dikutip (Marlya Fatira AK, 2021) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti seluruh peserta didik diharapkan mampu memfasilitasi setiap bakat dan minat peserta didik, sehingga dapat membentuk dan membina keterampilan guna mengembangkan bakat dan minatnya untuk mendapatkan prestasi dan membentuk serta membina karakter peserat didik, karena fokusnya tidak hanya berbentuk latihan namun juga berbentuk pengenalan sosial dan diri guna mengetahui karakter dan potensinya.

Menurut Wiyani (2013: 107), menyatakan bahwa : Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang

berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani , 2013: 108)

Menurut Asep (2008:12) terdapat dua alasan mengapa kegiatan ekstrakurikuler dianggap sangat penting, yaitu:

- 1) Untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang esensi program kurikuler. Misalkan, dalam program kurikuler kepada siswa diajarkan sejumlah pengetahuan atau sejumlah kemampuan akademik yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat melayani minat siswa yang sangat beragam, yang tidak terlayani dalam program kurikuler yang telah terstruktur. Untuk itu, maka kegiatan ekstrakurikuler sangat baik apabila tersedia disekolah karena kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya sangat penting untuk dilaksanakan, mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah melalui pemahaman lebih mendetail tentang pembelajaran kurikuler, dan memfasilitasi siswa sesuai dengan minatnya masing-masing. Seperti yang disampaikan Asep Herry H dkk (Ahmad, 2012: 16-19) Ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan, tujuan tersebut merupakan sasaran yang akan dituju dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk dapat menambah wawasan peserta didik yang mendukung kulikuler. Ekstrakurikuler melaksanakan kegiatan yang selaras namun bersifat pendalaman dari program kulikuler.
- 2) Menyalurkan minat dan bakat siswa ketika dalam program kulikuler siswa harus mengambil semua esensi dari yang diajarkan tanpa bisa memilih mana yang ingin diikuti ataupun yang ditinggalkan. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan untuk menyalurkan bakat siswa sesuai dengan keinginannya, apabila tidak menyukai salah satu kegiatan ekstrakurikuler maka siswa berhak memilih ekstrakurikuler lain yang disukainya.
- 3) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan atau lingkungan. Program kegiatan ekstrakurikuler wajib mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan kebutuhan dan tuntutan.

### 2.1.2 Hizbul Wathan

Hizbul wathan (HW) berarti pertahanan tanah air dan merujuk pada Gerakan Kepanduan dalam Muhammadiyah. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah sebuah entitas terpisah di dalam Muhammadiyah yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler mirip dengan pramuka di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan nilai-nilai positif, keterampilan, serta sikap yang esensial untuk menghadapi tantangan masa depan, semuanya berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis. (Puji Kusumandari, 2018)

Hizbul Wathan merupakan Gerakan Kepanduan yang dimiliki oleh organisasi Muhammadiyah yang di dalamnya terkandung peran besar dalam peningkatan nilai-nilai Islami Hizbul Wathan didirikan pertama kali di Yogyakarta pada 1336 H (1918 M) atas prakarsa KH Ahmad Dahlan, yang merupakan pendiri Muhammadiyah Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, (2013: 16) Dalam pertemuan di rumah Bapak H. Hilal, di Kauman Yogyakarta, atas prakarsa Bp H. Hadjid diusulkan mengganti nama Padvindars Muhammadiyah menjadi Hizbul Wathan, yang bermakna cinta tanah air (Pembela Tanah Air), sesuai dengan jiwa perjuangan melawan penjajah Belanda pada saat itu.

Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan (2013: 21) mengatakan bahwa Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah gerakan kepanduan Islam yang didirikan oleh Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam, Dawah Amar Makruf Nahi Munkar dan Tajdid. Sebagai gerakan kepanduan tentu memiliki kesamaan dengan Gerakan Kepanduan lainnya. Kepanduan Hizbul Wathan yang merupakan

kepanduan yang dimiliki oleh Muhammadiyah merupakan wadah pembinaan kader Muhammadiyah, Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan (2013:1) mengemukakan bahwa Gerakan kepanduan Hizbul Wathan merupakan salah satu wadah pembinaan Kader Persyarikatan. Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gerakan kepanduan Hizbul Wathan adalah Gerakan kepanduan Muhammadiyah yang berbasis Islam guna membentuk karakter peserta didik agar menjadi kader dan generasi penerus bangsa yang diharapkan. Prinsip Kepanduan yang digelorkan dalam pembinaan di HW sendiri terdiri dari tiga diantaranya pengamalan aqidah Islamiah, pembentukan dan pembinaan akhlak mulia menurut ajaran Islam, dan pengamalan Kode Kehormatan Pandu.

Kalau kita cermati prinsip pertama dan kedua menegaskan bahwa untuk membentuk kader bangsa sebagai gerakan islam, HW harus menanamkan aqidah dan kepribadian muslim kepada kadernya. Sedangkan prinsip kepanduan yang ketiga menegaskan jiwa kepanduan yang harus dimiliki oleh setiap kader HW. Kader HW harus memiliki integritas dalam bergerak, menjadi ujung tombak untuk perubahan di masyarakat dalam artian luas. Hal yang tak kalah penting adalah menjadi pelopor nasionalisme untuk menjunjung tinggi martabat Bangsa Indonesia. Kader HW harus bisa menjadi salah satu unsur pemersatu dari berbagai entitas yang ada di masyarakat. Bukan justru menebarkan perbedaan, namun ia harus sadar bahwa keberagaman Indonesia haruslah disikapi dengan saling memahami dan bersatu padu. Metode kolaborasi menumbuhkan jiwa religius-nasionalis yang diterapkan dalam pembinaan HW adalah hal yang harus diapresiasi. Hal ini karena secara internal HW mampu menumbuhkan kepribadian Islam dan militansi yang

mengakar kepada kadernya namun secara eksternal HW juga terus inklusif menumbuhkan kepedulian untuk bersatu padu bersama entitas bangsa lainnya dalam membela Tanah Air Indonesia. HW diharapkan menjadi sebuah gebrakan pembinaan kader bangsa yang komprehensif sebagai solusi menghadapi krisis nasionalisme bangsa Indonesia saat ini.

Organisasi Hizbul Wathan merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang memiliki tugas untuk membentuk generasi muda dengan sistem kepanduan yang bernafas Islami. Secara umum tujuan HW yaitu menyiapkan generasi muda yang mempunyai aqidah, fisik dan mental yang kuat, berilmu dan berteknologi serta memiliki akhlaqul karimah sehingga pada akhirnya siap menjadi kader persyarikatan yang kuat dan berkarakter. Untuk mencapai tujuan yang mulia tersebut perlu dilakukan berbagai macam upaya. Berikut di antara upaya-upaya yang dilakukan HW:

1. Melalui jalur kepanduan bertujuan untuk mendidik angkatan muda baik putra maupun putri sesuai dengan ajaran Islam.
2. Mendidik angkatan muda putra dan putri agar berakhlaqul karimah, berbudi luhur serta sehat secara jasmani dan rohani.
3. Mendidik angkatan muda putra dan putri menjadi generasi yang taat dalam beragama, berorganisasi, cerdas dan terampil.
4. Mendidik generasi muda putra putri agar gemar beramal, ber-amar ma'ruf nahi munkar dan berlomba dalam berbuat kebajikan.
5. Meningkatkan dan memajukan pendidikan dan pengajaran, kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan sesuai dengan ajaran agama Islam.

6. Membentuk karakter dan kepribadian sehingga diharapkan bisa menjadi kader pemimpin dan penerus amal usaha Muhammadiyah.
7. Menkuatkan rasa persatuan dan kesatuan serta menanamkan sifat demokratis juga nilai ukhuwah sehingga bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
8. Melaksanakan semua kegiatan yang sesuai dengan nafas dan tujuan organisasi.

Setiap organisasi pasti mempunyai visi yang ingin diwujudkan dan juga misi yang menjadi usahanya. Oleh karena itu, Hizbul Wathan tentu mempunyai visi dan misi sebagai landasan awal Bergeraknya organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah ini.

#### 1) Visi Hizbul Wathan

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan mempunyai visi mewujudkan anak, remaja, pemuda yang berkualitas di lingkungan umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah yang selalu dibutuhkan, dihormati dan dicintai anak didik, orang tua/keluarga masyarakat.

#### 2) Misi Hizbul Wathan

Misi kepanduan adalah mempersiapkan kader bangsa dan kader Muhammadiyah yang:

- a. Memiliki kepribadian dan kepemimpinan Islami
- b. Berdisiplin yaitu: berpikir, bersikap dan bertingkah laku tertib
- c. Sehat dan kuat mental, moral dan fisiknya.
- d. Berkemampuan untuk berkarya dengan semangat kemandirian, berfikir kreatif, inovatif, dapat dipercaya, berani dan mampu menghadapi berbagai macam tugas.

Menurut (Listiowaty, 2019), Hizbul wathan juga memiliki misi sebagai berikut:

- a. membentuk pendidikan dengan moralitas dan pengabdian kepada Allah SWT,
- b. melaksanakan pembelajaran Al-Quran,
- c. mengembangkan potensi penuh siswa akademik dan non-akademik,
- d. menghargai semua siswa potensial di bidang akademik dan non-akademik,
- e. merupakan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami,
- f. mengembangkan tenaga kependidikan dan pendidikan untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi,
- g. membentuk karakter peserta didik yang kompetitif berdasarkan Qurani, dan
- h. libatkan partisipasi orang tua dalam menghargai dan engembangkan bakat kompetitif siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hizbul wathan menjadi salah satu media dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Suryanto, Eko, 2017), mengatakan bahwa Hizbul wathan berhasil membentuk karakter kerja keras, melalui baris-berbaris, bermain tambur, olahraga, P3K, kerohanian, hingga perkemahan, janji dan undang-undang pandu Hizbul wathan.

### **2.1.3 Nasionalisme**

Nasionalisme berasal dari kata nation (bangsa). Nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan yang tertinggi terdapat harus diserahkan

pada negara kebangsaan. Taniredja (2013: 185) menyebutkan bahwa Perasaan mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya. Dan nasionalisme tersebut semakin lama semakin kuat peranannya dalam membentuk semua segi kehidupan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat pribadi. Hertz dalam Taniredja (2013: 199) menyebutkan bahwa, Nasionalisme adalah suatu ideologi yang meletakkan bangsa dipusat masalahnya dan berupaya mempertinggi keberadannya untuk mencapai dan mempertahankan otonomi, kesatuan, dan identitas bangsa. Sebagai ideologi, nasionalisme dapat memainkan tiga fungsi yaitu mengikat semua kelas, menyatukan mentalitas, dan membangun atau memperkokoh pengaruh terhadap kebijakan yang ada dalam kursi utama ideologi nasional. Taniredja (2013: 186) menyebutkan bahwa Atas dasar tiga konsep bangsa, negara, dan negara bangsa maka yang dimaksud dengan nasionalisme adalah sentimen yang menganggap diri sebagai bagian seperangkat simbol, kepercayaan dan pandangan hidup dan yang memiliki kemauan untuk menentukan nasib atau takdir politik (political destiny) bersama. Nasionalisme adalah keinginan untuk hidup bersama demi mempertahankan kesatuan, persatuan dan identitas bangsa. Dalam konteks ini, nasionalisme Indonesia dengan dasar Pancasila adalah nasionalisme religius, yakni nasionalisme yang tetap menjadikan agama sebagai dasar. Namun, agama yang dimaksud di sini bukanlah satu agama tertentu, melainkan seluruh agama yang diakui oleh Negara.

Sedangkan menurut Rukiyati (2008:69) nasionalisme adalah perasaan satu sebagai suatu bangsa, satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat. Karena kuatnya rasa yang dimiliki maka timbullah rasa cinta bangsa

dan tanah air. Berdasarkan uraian di atas, nasionalisme dalam sejarahnya digunakan untuk beberapa hal antara lain: a. Untuk mewakili perasaan rasa cinta pada tanah air, ras, bahasa atau budaya yang sama, maka dalam hal ini nasionalisme sama dengan patriotisme. b. Sebagai representasi suatu keinginan akan kemerdekaan politik, keselamatan dan prestise bangsa. c. Sebagai wujud kesediaan untuk menjadi bagian dari organisme sosial yang kabur, kadang-kadang bahkan adikodrati yang disebut sebagai bangsa. d. Sebagai dogma yang mengajarkan bahwa individu hanya hidup untuk bangsa dan bangsa demi bangsa itu sendiri. e. Sebagai doktrin yang menyatakan bahwa bangsanya sendiri harus dominan atau tertinggi di antara bangsa-bangsa lain dan harus bertindak agresif.

Adapun menurut Azyumardi Azra (dalam Lan dan Manan, 2012:21) mengatakan bahwa nasionalisme Indonesia masih terus mengalami perubahan sebagai hasil dialektika, baik dengan perubahan sosial, politik, dan ekonomi dalam negeri maupun dengan perubahan-perubahan pada tingkat global. Dalam kerangka itu, kita melihat setidaknya tiga tahap perkembangan nasionalisme di Indonesia dan banyak negara berkembang lainnya. Tahap pertama adalah pertumbuhan awal dan kristalisasi gagasan nasionalisme. Fase ini ditandai penyerapan gagasan nasionalisme yang selanjutnya diikuti pembentukan organisasi-organisasi yang disebut. Kemunculan dan pertumbuhan protonasionalisme, dalam banyak hal, merupakan konsekuensi dari perubahan-perubahan cepat dan berdampak luas yang berlangsung di Indonesia dan banyak negara lain umumnya pada dekade-dekade awal abad 20. Menurut Sunarso (2008) juga mengatakan nasionalisme bagi bangsa Indonesia merupakan suatu paham yang menyatukan pelbagai suku bangsa dan

pelbagai keturunan bangsa asing dalam wadah kesatuan negara Republik Indonesia. Jadi pada intinya nasionalisme dapat diartikan sebagai sikap untuk mempertahankan harga diri dan kehormatan bangsa, sehingga akan muncul perasaan satu sebagai suatu bangsa, satu dengan seluruh warga yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa nasionalisme merupakan bagian penting dalam pertumbuhan suatu Negara karena menyangkut keinginan untuk mencapai cita-cita bersama yang didasari atas pengorbanan di masa lampau. Terdapat beberapa indikator yang mencerminkan jiwa nasionalisme, berikut adalah perilaku yang mencerminkan jiwa nasionalisme yang dikutip dari skripsi Iskandar (2010:55) yaitu:

Nasionalisme dapat diartikan bahwa menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Cinta tanah air merupakan salah satu indikator karakter nasionalis yang dapat melekat pada diri siswa. Kita dapat mengaitkan setiap pembelajaran dengan karakter nasionalis, yakni dengan cara membawa kasus sesuai mata pelajaran. Konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran sememangnya tidak semua mudah dibuat dalam bentuk kasus sehingga yang merespon kasus tersebut tidak semua siswa. Itu menggambarkan siswa mempunyai rekam pengalaman yang sama. Demikian juga semangat kebangsaan, setiap siswa cenderung akan memiliki persepsi yang tidak sama. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh pembentukan rasa kebangsaan dalam jiwa mereka yang lebih dekat oleh pembentukan sikap nasionalisme oleh orang terdekat. Mengembangkan indikator demokratis dapat dilakukan lebih tepat pada beberapa

metode pembelajaran yang mengarahkan siswa pada bentuk yang lebih menghargai teman dalam berpendapat.

#### **2.1.4 Karakter Nasionalisme**

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein*, yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Karakter pada dasarnya lebih tinggi nilainya dari pada intelektualitas. Stabilitas kehidupan manusia tergantung pada karakter manusia tersebut, karena karakter membuat orang mampu bertahan, memiliki stamina untuk tetap berjuang, dan sanggup mengatasi ketidakberuntungannya secara bermakna (Saptono, 2011: 16-18). Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat (Suyadi, 2013: 5-6). Karakter akan mudah dapat dibentuk apabila sejak kecil mulai dibangun di lingkungan keluarga (informal) sehingga ketika beranjak dewasa/muda, maka karakter anak tersebut dikembangkan melalui pendidikan formal dan nonformal.

Karakter nasionalisme pada dasarnya juga dapat dibangun melalui keluarga dengan menceritakan sejarah perjuangan bangsa Indonesia kepada anak dan menyanyikan lagu kebangsaan, secara langsung maupun tidak langsung karakter nasionalisme dapat terbangun meskipun belum maksimal. Selanjutnya tugas untuk mengembangkan dan menyempurnakan karakter tersebut adalah

sekolah formal yang berbasis agama Islam, karena karakter nasionalisme harus dibarengi dengan karakter religius agar karakter nasionalisme yang tertanam di anak, tidak berlebihan.

Menurut Zamroni (2011: 169), Nasionalisme merupakan sikap cinta terhadap tanah air. Cinta terhadap tanah air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya. Sunarso, dkk (2013: 169) menambahkan bahwa nasionalisme Indonesia disebut juga dengan nasionalisme Pancasila, yaitu paham kebangsaan yang mendasar pada nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu penanaman nilai nasionalisme sangat erat kaitannya dalam pembentukan karakter siswa yang berguna bagi pembangunan bangsa.

L. Stodard menjelaskan bahwa nasionalisme adalah suatu keadaan jiwa dan suatu kepercayaan, dianut oleh sejumlah besar manusia perseorangan sehingga mereka membentuk suatu kebangsaan. Hans Khon dalam juga menjelaskan nasionalisme adalah suatu ikatan politik yang mengikat kesatuan masyarakat modern dan memberi pengabdian terhadap iklim (tuntutan) kekuasaan (Yatim, 1999: 58-59). Nasionalisme merupakan suatu kesatuan dari kelompok masyarakat yang ingin hidup bersama karena memiliki kesamaan tertentu dan memiliki perasaan cinta kepada tempat tinggalnya (bangsa). Buwono X (2007: 85) menjelaskan bahwa nasionalisme selalu melibatkan dimensi emosi atau rasa seperasaan, sepenanggungan, seperantauan dan senasib serta memuat faktor historis yang cenderung membangun untuk menumbuhkan perasaan bersatu

dalam sebuah konsep kebangsaan tertentu. Konsep nasionalisme tidak lepas dari faktor historis yang menimbulkan perasaan yang sama untuk bersatu. Soekarno dalam Yatim (1999: 72) pernah menyatakan bahwa nasionalisme merupakan rasa ingin bersatu, persatuan perangai dan nasib serta persatuan antara orang dan tempat. Indonesia merupakan negara yang dapat berdiri tegak, karena rakyatnya pernah mengalami nasib yang sama, yaitu dijajah oleh beberapa negara selama ratusan tahun, sehingga dengan nasib sepenanggungan yang sama rakyat Indonesia mampu bersatu dan merebut kemerdekaan dari tangan penjajah. Kemerdekaan Indonesia dapat diraih berawal dari tertanamnya karakter nasionalisme di dalam diri seluruh rakyat Indonesia.

### **2.1.5 Ciri-ciri Karakter Nasionalisme**

Setiap warga negara harus mempunyai dan menanamkan karakter nasionalisme pada bangsanya sendiri dengan ditunjukkan melalui sikap atau tingkah laku adanya rasa kesetiaan yang mendalam dan rasa mencintai bangsa dan negaranya. Ada beberapa ciri yang menunjukkan nilai nasionalisme yaitu sebagai berikut :

1. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
2. Cinta tanah air, bangsa dan negara
3. Selalu menjunjung tinggi nama bangsa Indonesia
4. Merasa bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia

5. Segala tingkah lakunya berusaha untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dapat menjatuhkan martabat bangsa Indonesia
6. Menempatkan persatuan dan kesatuan serta kepentingan, keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi
7. Meyakini kebenaran Pancasila dan UUD 1945
8. Memiliki sikap disiplin
9. Berani dan jujur dalam menegakkan kebenaran dan keadilan
10. Bekerja keras untuk kemakmuran sendiri, keluarga dan masyarakat

Menurut Inkeles dalam Anggraeni, ada tujuh karakter yang harus dimiliki seorang manusia modern, yaitu :

- 1) Terbuka terhadap pengalaman baru dan perubahan.
- 2) Mampu berpendapat dan menanggapi berbagai persoalan secara demokratis, serta tidak menutup diri terhadap pendapat yang berbeda.
- 3) Mempunyai perencanaan dan berorientasi ke masa depan.
- 4) Percaya kepada kemampuan diri dan tidak pasrah terhadap nasib.
- 5) Memiliki harga diri dan mampu menghargai orang lain.
- 6) Mampu menggunakan teknologi dan pengetahuan untuk kemajuan dan peningkatan taraf hidup manusia.
- 7) Menjunjung keadilan sosial di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penanaman karakter nasionalisme akan berhasil apabila setiap peserta didik mampu mengaplikasikan karakter nasionalisme tersebut, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasandkk(2010: 34-40) mengungkapkan ada beberapa indikator bahwa peserta didik memiliki

semangat kebangsaan khususnya karakter nasionalisme, yaitu: 1.Menghadiri upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan.

2.Menggunakan bahasa Indonesia yang baik ketika berbicara dengan teman sekelas yang berbeda suku.

3.Menghafalkan dan suka menyanyikan lagu Indonesia raya, lagu-lagu wajib dan lagu-lagu perjuangan.

4.Merasa bangga terhadap keragaman bahasa di Indonesia.

5.Berpartisipasi dalam peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan.

6.Mencintai keragaman upacara adat di nusantara.

7.Berargumentasi dan bersikap apabila bangsa Indonesia memperoleh ancaman dari bangsa lain.

8.Memberikan penjelasan terhadap sikap dan tindakan yang akan dilakukan terhadap perekonomian negara Indonesia.

9.Berargumentasi dan bersikap apabila terjadi pertentangan antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Karakter nasionalisme pada dasarnya harus tertanam di benak peserta didik, karena peserta didik tersebut akan menjadipemimpin bangsa Indonesia di masa depan. Karakter nasionalisme merupakan karakter yang dapat membangun masa depan Indonesia yang cerah, karena tanpa karakter nasionalisme mustahil Indonesia memiliki masa depan yang cerah.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Farhan (2021) yang berjudul Pembentukan karakter nasionalisme peserta didik melalui

ekstrakurikuler hizbul wathan . Studi ini menggunakan pendekatan studi deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah –langkah dalam menganalisis data dalam penelitian pendidikan kualitatif meliputi : reduksi data, mendisplay data, penarikan kesimpulan. Muhammad Farhan Menyimpulkan bahwa Hizbul Wathan banyak berperan dalam membentuk karakter nasionalisme, bukan hanya dari kegiatan – kegiatan yang diuraikan diatas saja, tetapi untuk mencapai tugas tersebut, ditetapkan undang – undang HW, yaitu: Pandu Hizbul Wathan itu selamanya dapat dipercaya; pandu Hizbu Wathan itu setia dan teguh hati; Pandu Hizbul Wathan itu selalu siap menolong dan wajib berjasa; Pandu Hizbul Wathan itu suka perdamaian dan persaudaran; Pandu Hizbul Wathan itu sopan santun dan perwira; Pandu Hizbul Wathan itu menyanyangi semua. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan cukup berhasil dalam membentuk karakter nasionalisme peserta didik di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi ditandai dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan lebih memiliki karakter nasionalisme nya lebih baik dari pada peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler ini seperti saat mengikuti upacara bendera peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan lebih khitmad dalam mengikuti upacara bendera, berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan lebih mengenal kesenian Indonesia.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jailani Tong ,Asep Supena dan Eko Siswono (2019) yang berjudul Penanaman nilai karakter melalui hizbul wathan. Didalam penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Pendekatan

deskriptif lebih cocok karena yang dikaji dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah, sehingga tidak mungkin dapat dijelaskan dengan angka. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 24 Jakarta, JI. Balai Pustaka Barat No. 2 Rawamangun Jakarta Timur. Dari hasil penelitian mereka berpendapat bahwa terdapat empat nilai karakter utama dikembangkan oleh sekolah, yang diantaranya adalah religius, disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Penanaman nilai karakter melalui Hizbul wathan menggunakan empat metode, diantaranya pemberian motivasi, nasehat, penghargaan dan keteladanan. Sementara faktor pendukung yaitu kesadaran siswa, komunikasi dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat, yaitu orang tua yang kurang memperdulikan. Hal ini dikarenakan nasehat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Namun, pendapat tersebut diperselisihkan oleh (Muhyidin, 2006), bahwa membentuk karakter melalui nasehat ternyata memiliki kelemahan yaitu menyangkut persoalan peserta didik berumur berapakah yang efektif untuk usia diberikan nasehat.

3. Selanjutnya penelitian yang digunakan oleh Nofrans Eka Saputra, Yun Nina Ekawati dan Rahmadhani Islamiyah dengan judul Konstruksi alat ukur karakter nasionalisme Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat konstruksi skala karakter nasionalisme pada anak Sekolah Menengah Atas (SMA) serta melakukan uji validitas terhadap konstruk menggunakan analisis komponen. Penggunaan analisis komponen dalam pengujian validitas konstruk dilakukan

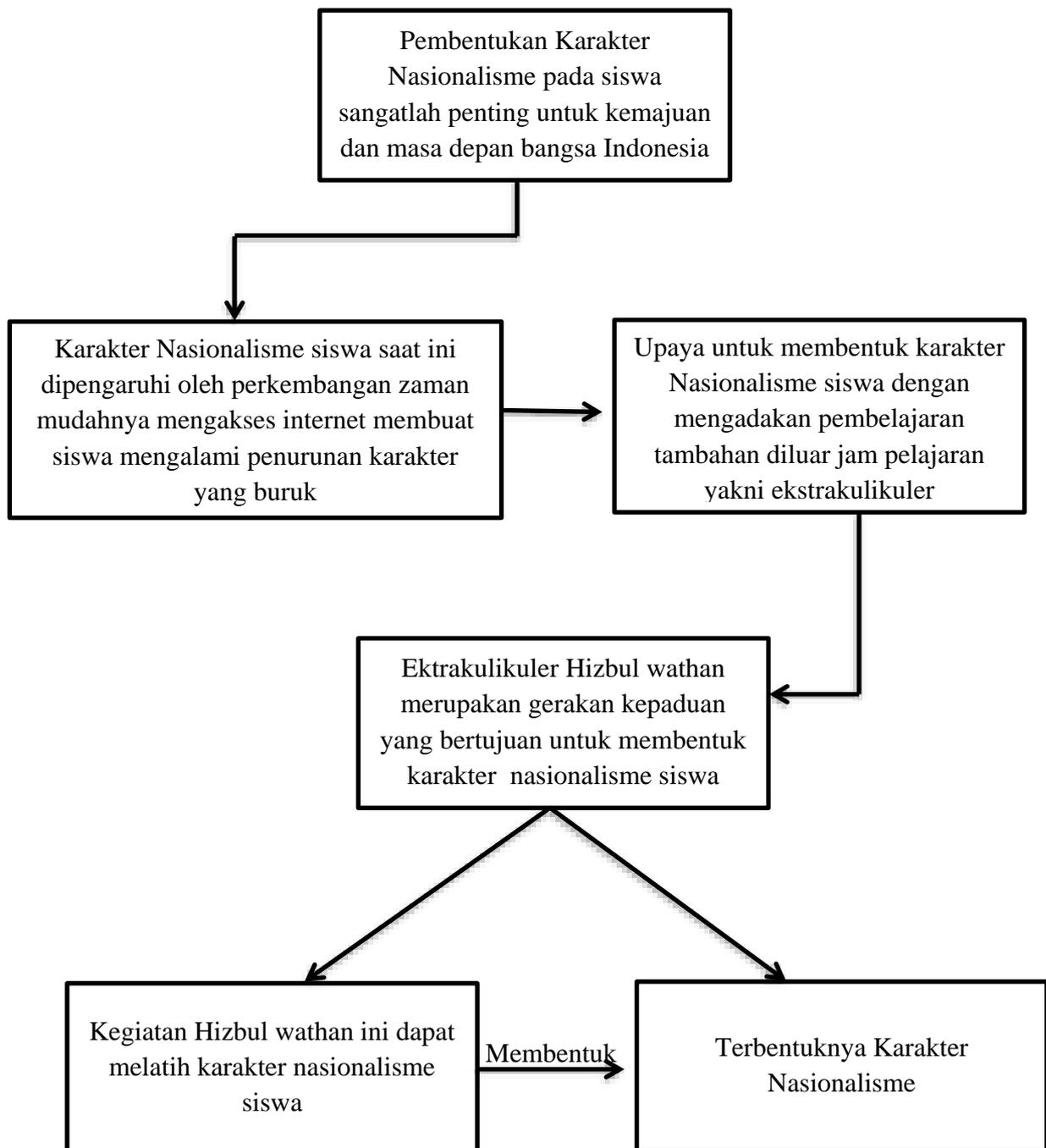
karena pada dasarnya karakter terutama karakter nasionalisme merupakan atribut psikologis yang abstrak untuk didefinisikan, sehingga dengan melakukan analisis komponen terhadap indikator karakter nasionalisme yang diusung oleh Kemendikbud akan didapatkan dasar konsep atau definisi yang jelas, komprehensif, dan konkrit mengenai konstruk karakter nasionalisme serta sesuai dengan kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia. Selain itu tujuan lain dari membuat alat ukur ini adalah untuk membuat skala karakter nasionalisme pada siswa SMA yang terstandar sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan baik asesmen kepribadian maupun sebagai salah satu rangkaian yang melengkapi rangkaian tes psikologis lainnya. Dengan adanya skala karakter nasionalisme maka dapat membantu pemerintahan dalam mengukur, mengevaluasi karakter nasionalisme serta dapat dijadikan sebagai landasan dalam membuat kebijakan pemerintah baik berupa peraturan untuk menumbuhkan karakter nasionalisme pada masyarakat Indonesia.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Suryanto yang berjudul pembentukan karakter kerja keras pada siswa melalui kegiatan hizbul wathan (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo) Menurut Eko Suryanto Gerakan Kepanduan HW memiliki tiga prinsip dasar, yaitu pengamalan aqidah Islamiah, pembentukan dan pembinaan akhlak mulia menurut ajaran Islam, dan pengamalan Kode Kehormatan Pandu. Prinsip dasar pertama dan kedua menunjukkan bahwa HW bergerak dalam pembinaan generasi muda muslim yang berakhlak mulia berdasarkan ajaran Islam. Menurut Anggaran Rumah Tangga HW, Kode Kehormatan Pandu merupakan jiwa, semangat, dan

keterikatan sebagai Pandu baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat yang terdiri atas Janji dan Undang-Undang HW. Kode kehormatan juga merupakan landasan pembinaan anggota untuk mencapai maksud dan tujuan HW. Kegiatan HW di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo dijadikan sarana untuk pembentukan karakter kerja keras pada siswa. Kegiatan HW selain membimbing siswa aktif di kelas juga mengarahkan siswa untuk mempelajari keterampilan-keterampilan di luar kelas. Keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai siswa. Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo dijadikan sarana untuk pembentukan karakter kerjakeras pada siswa. Kegiatan HW selain membimbing siswa aktif di kelas juga mengarahkan siswa untuk mempelajari keterampilan-keterampilan di luar kelas (lapangan). Berbagai keterampilan yang dilakukan siswa, antara lain baris-berbaris, bermain tambur, olahraga, PPPK, kerohanian, hingga perkemahan. Kegiatan HW berguna untuk menguatkan karakter kerja keras sebagai upaya membekali siswa dalam mengembangkan kepribadiannya.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Penanaman karakter nasionalisme menjadi sangat penting di tengah arus globalisasi yang dapat mengikis rasa cinta tanah air dan jati diri bangsa. Di era globalisasi saat ini, kurangnya rasa nasionalisme di kalangan siswa dan pemuda Indonesia yang mengancam masa depan bangsa Indonesia. Ekstrakurikuler hizbul wathan dilaksanakan bertujuan supaya dapat meningkatkan potensi, talenta, minat, keahlian, karakter, kolaborasi, serta independensi siswa secara maksimal dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dengan mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan, siswa dapat mengasah potensi yang terdapat dalam dirinya. Hizbul Wathan merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang memiliki tugas untuk membentuk generasi muda dengan sistem kepanduan yang bernafas Islami. Secara umum tujuan HW yaitu menyiapkan generasi muda yang mempunyai aqidah, fisik dan mental yang kuat, berilmu dan berteknologi serta memiliki akhlaqul karimah sehingga pada akhirnya siap menjadi kader persyarikatan yang kuat dan berkarakter. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki peran penting dalam melatih dan menanamkan karakter nasionalisme pada siswa. Melalui proses pembelajaran yang komprehensif, siswa akan menjadi generasi penerus yang memiliki rasa cinta tanah air, kepemimpinan yang handal, dan jiwa kebangsaan yang kuat untuk memajukan Indonesia di masa depan. Adapun gambaran kerangka konseptual di atas adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian adalah pendekatan sistematis dan ketat yang digunakan untuk mengumpulkan data empiris secara ilmiah, dengan tujuan mencapai tujuan dan aplikasi tertentu. Menurut Sugiyono (2017:2), Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan secara menyeluruh tentang subjek atau objek yang diteliti. Ini dicapai dengan mengumpulkan data atau sampel dalam keadaan aslinya selama proses penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bermakna.

Satori (2011: 199) menegaskan bahwa penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian naturalistik, adalah pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang memerlukan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang subjek yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan temuan penelitian dalam konteks waktu dan situasi tertentu yang dipertimbangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian kualitatif deskriptif mampu memberikan gambaran atau pemahaman secara umum tentang suatu subjek atau objek dengan memanfaatkan sampel dan selanjutnya menganalisis temuan penelitian untuk menarik kesimpulan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**



### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, benda, atau organisme yang digunakan sebagai sumber untuk mengumpulkan data penelitian. Istilah lain yang berkaitan dengan subjek penelitian adalah responden, yakni orang yang menanggapi perlakuan yang diberikan. Di dalam kualitatif, subjek penelitian disebut juga informan. Artinya, orang yang memberikan informasi tentang apa yang penulis selidiki. Sesuai pernyataan di atas yang menjadi subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri, kepala sekolah, dan pembina ekstrakurikuler hizbul wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan sebagai informan.

#### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran atau hal yang akan menjadi objek masalah yang diteliti dan merupakan sifat, ciri, atau nilai seseorang, benda, atau kegiatan, dengan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki, untuk menarik kesimpulan dapat ditarik. Yang menjadi objek penelitian informan adalah ekstrakurikuler hizbul wathan.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Data adalah elemen penting yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya, seperti survei, wawancara, atau dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan dapat ditemukan dalam berbagai sumber seperti publikasi ilmiah, basis data, atau arsip. Kedua jenis sumber data ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan pemilihan antara keduanya tergantung pada tujuan penelitian dan ketersediaan data yang relevan. Berikut diperincikan lebih lanjut tentang kedua sumber data yang dimaksud, yaitu

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang didapat secara langsung, seperti wawancara terhadap kepala sekolah, pengurus atau pembina ekstrakurikuler hizbul wathan. Dengan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dengan mereduksi data, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan data yang didapat dari lapangan. Mendisplay data, merangkai informasi dan mengecek keabsahan data dalam upaya mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan, membuat kesimpulan, menganalisis data – data yang ditemui pada sesi pengumpulan data.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain. Data Sekunder juga merupakan data informasi

yang telah ada dan dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan peneliti. Adapun yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan maka yang menjadi instrumen atau alat Penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi Seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Nasution (1998), menyatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya (Sugiyono, 2019).

Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut ini:

#### **1.Pedoman Observasi**

Menurut Sugiyono (2014), observasi adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap sesuatu, seseorang, lingkungan, atau

situasi dengan tingkat ketajaman dan detail yang tinggi. Metode ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan, dimulai dengan mengamati objek penelitian secara langsung. Dalam proses observasi ini, tujuan utama peneliti adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diamati. Observasi yang peneliti lakukan melihat apa yang terjadi sebenarnya, mencari informasi yang berhubungan dengan yang diteliti mengenai Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan.

## 2. Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2018:198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang digunakan untuk menilai keadaan seseorang. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:137), Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data Ketika peneliti melakukan penelitian pendahuluan dan ingin menemukan masalah yang perlu diselidiki atau ingin mengetahui lebih tepat dan mendalami dari responden. Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung kepada kepala sekolah, dan pembina hizbul wathan di Ma Muhammadiyah 1 Medan.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara**

No	PERTANYAAN
1	Apa saja Program program kegiatan yang diadakan oleh Ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
2	Apa saja materi atau topik-topik yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
3	Apa saja nilai-nilai nasionalisme yang diajarkan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan?
4	Bagaimana ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan dalam membentuk karakter nasionalisme pada diri siswa?
5	Bagaimana Ekstrakurikuler Hizbul Wathan mempengaruhi perilaku siswa dalam berpartisipasi terhadap kegiatan nasional?
6	Nilai-nilai nasionalisme apa saja yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
7	Bagaimana proses pembentukan karakter nasionalisme siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
8	Bagaimana dampak atau hasil dari ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme siswa?

### 3. Alat dan bahan Dokumentasi

Alat dan bahan mengacu pada instrumen dan sumber yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pengumpulan dan analisis data, serta untuk mendukung proses melakukan observasi dan wawancara. Contoh alat perekam antara lain

kamera perekam, sedangkan alat yang biasa digunakan untuk menulis dan membaca adalah pulpen dan buku.. Menurut Arikunto (2018:202) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengeraahui peranan ekstrakurikuler hizbul wathan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas (Sudarto, 1997)

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam Sugiyono dengan tahapan yaitu:

#### **1. Reduksi data**

Berdasarkan karya Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2017: 246), reduksi data merupakan prosedur penting yang melibatkan pemilihan informasi yang relevan secara cermat. Proses ini bertujuan untuk

menyederhanakan dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Langkah-langkah yang terlibat dalam reduksi data termasuk menyempurnakan analisis, mengklasifikasikan atau mengkategorikan data sesuai dengan masalah penelitian tertentu, memadatkan informasi, menghilangkan elemen yang tidak perlu, dan mengatur data dengan cara yang memudahkan pengambilan dan verifikasi. Dataset yang telah direduksi mencakup semua informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Proses mereduksi data akan menghasilkan gambaran yang lebih tepat, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data pelengkap dan memungkinkan mereka untuk mencari informasi tambahan sesuai kebutuhan. Seiring dengan meningkatnya durasi kehadiran peneliti di lapangan, volume data yang dikumpulkan juga meningkat, yang mengarah ke tingkat kerumitan dan kerumitan yang meningkat. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan reduksi data untuk mencegah tumpang tindih data dan menghindari kerumitan analisis berikutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

### 3. Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan Penelitian

##### 4.1.1 Profil Sekolah

##### 1. Identitas Sekolah

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan
2	Alamat	Jalan Mandala By Pass No. 140-A
3	Kelurahan	Bantan
4	Kecamatan	Medan Tembung
5	No. Telpon	(061)7326316
6	Email	<a href="mailto:mas.muhammadiyah1@yahoo.co.id">mas.muhammadiyah1@yahoo.co.id</a>
7	Status Madrasah	Swasta
8	Jenjang Akreditasi	A
9	Tahun Akreditasi	Tahun 2018
10	Tanggal Akreditasi	10 Oktober 2018
11	Nama Yayasan	Pimpinan Daerah Muhammadiyah
12	N.S.M	131212710024
13	NPSN	60728339
14	Luas Tanah	4350 m <sup>2</sup>
15	Jumlah Ruang Belajar	8 Kelas
16	Waktu Belajar	Pagi, pukul 07.15 s/d 15.40
17	M/P Bahasa Asing	Kelas X-XII Bahasa Inggris dan Bahasa Jerman
18	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	- Tapak Suci - Hisbul Wathan - Tilawatil Qur'an

		- Paskibra
--	--	------------

## 2. Visi dan Misi serta Tujuan Sekolah

### Visi Sekolah

“Mewujudkan madrasah yang unggul dan berprestasi, serta membentuk insan berakhlakul karimah, cerdas, berwawasan luas, dan mampu bersaing dalam dunia global yang berpijak pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan”.

### Misi Sekolah

- a. Menumbuhkan semangat keunggulan warga Madrasah dalam berprestasi, berkarya dan berdedikasi.
- b. Peningkatan iman dan taqwa (imtak), kepada seluruh keluarga Madrasah Muhammadiyah 1 Medan melalui pelajaran pendidikan agama dan mata pelajaran lainnya.
- c. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- d. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat, baik sarana maupun prasarana pendidikan.
- e. Memberikan kesempatan peserta didik seluas-luasnya untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler sehingga mampu bersaing dalam dunia global

### Tujuan Sekolah

- A. Terwujudnya lulusan yang berprestasi berdedikasi dan karya.
- B. Terwujudnya pembelajaran yang berbasis iman dan takwa (IMTAQ).
- C. Terwujudnya tenaga pendidikan dan peserta didik yang memiliki bakat dan kompetensi yang mampu bersaing di dunia global.
- D. Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung tujuan madrasah yang unggul.
- E. Terwujudnya pengembangan lingkungan madrasah yang berbudaya.

#### **4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MA Muhammadiyah 1 Medan, dengan menggunakan teknik penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti ingin memaparkan beberapa data dari informan yang terkait Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut :

##### **1. Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan, dilaksanakan 1 kali dalam satu minggu, yaitu pada hari jum'at.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan meliputi:

1. Upacara pembukaan dan penutupan
2. Latihan baris-berbaris
3. Kepramukaan (tali-temali, pemetaan, P3K, dan sebagainya)
4. Kegiatan Keagamaan (Ibadah dan doa bersama)
5. Kegiatan kemah dan penjelajahan
6. Bakti sosial dan aksi lingkungan
7. Permainan/Games
8. Pelatihan kepemimpinan

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, siswa diajarkan nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, serta rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama.

## **2. Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan**

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembina hizbul wathan dan kepala sekolah dalam membentuk karakter nasionalisme terhadap kegiatan hizbul wathan yang diadakan setiap minggunya, yaitu dengan beberapa cara yaitu:

### 1. Upaya pembina hizbul wathan dalam menerapkan karakter nasionalisme

Peran Pembina dalam menerapkan karakter nasionalisme sangatlah penting, karena tugas Pembina hizbul wathan adalah memberikan pembinaan kepada siswa agar menjadi individu yang berwatak, berkepribadian, berbudi pekerti luhur, warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada negaranya serta menjadi anggota yang baik dan berguna di masyarakat. Pembina hizbul wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan telah berupaya menerapkan karakter nasionalisme kepada siswa, tindakan yang dilakukan Pembina hizbul wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan dalam menanamkan karakter nasionalisme ketika kegiatan berlangsung adalah latihan upacara, perkemahan, tali temali, bakti sosial, pelatihan kepemimpinan, kunjungan edukasi. Selain itu juga Pembina Hizbul wathan MA Muhammadiyah 1 Medan memberikan materi yang berkaitan dalam meningkatkan karakter nasionalisme seperti Pengembangan Karakter, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan,, Kedisiplinan dan tanggung

jawab, Peahaman tentang akhlak dan etika Islami, Kajian Al-Qur'an dan Hadits serta Sejarah dan tokoh-tokoh Islam, Pengenalan budaya daerah dan nasional.

## 2.Ciri-ciri Karakter Nasionalisme Yang Tertanam pada siswa MA Muhammadiyah

### 1 Medan

#### 1. Rela Berkorban

Sikap rela berkorban berarti seseorang yang mempunyai sikap membantu seseorang dengan ikhlas tanpa balasan. Seseorang akan membelangki kepentingan pribadi dan mendahulukan kepentingan Bersama, hal tersebut dapat menimbulkan penderitaan untuk dirinya demi kepentingan bangsa dan negara. Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan memiliki sikap relaberkorban seperti meminjamkan alat tulis kepada temannya yang tidak membawa, kemudian disaat teman sakit ketika sedang upacara membantunya atau ada yang terjatuh temennya pun menolongnya.

#### 2. Cinta tanah air

Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan memiliki sikap cinta tanah air seperti khidmat saat mengikuti upacara, menggunakan Bahasa Indonesia yang benar, dan menjaga kebersihan lapangan setelah kegiatan upacara. Apabila peserta didik memiliki sikap cinta tanah air sejak dini, maka peserta didik akan membela negaranya ketika dewasa..

#### 3.Memiliki Sikap Disiplin

Salah satu hal yang menunjukkan adanya karakter nasionalisme pada diri siswa adalah dengan memiliki sikap disiplin disekolah, jika peserta didik menaati peraturan tata tertib sekolah maka peserta didik akan menjadi warga negara yang baik. Siswa MA Muhammadiyah 1 Medan memiliki sikap disiplin dengan datang

tepat waktu ketika upacara, menggunakan seragam hizbul wathan sesuai dengan aturan dan disiplin ketika baris berbaris. Hal yang terlihat adanya perubahan signifikan dalam disiplin baris berbaris adalah setelah diberikannya materi Gerakan dasar Pelatihan baris berbaris. Terlebih ketika upacara peserta didik menjadi lebih khidmat dan disiplin ketika upacara. Dengan pesera didik memiliki sikap disiplin sejak dini di sekolah, maka ketika peserta didik berada di lingkungan masyarakat akan terbiasa disiplin dalam menaati peraturan atau norma-norma yang ada.

## **4.2 Pembahasan**

### **1. Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter**

#### **Nasionalisme di MA Muhammadiyah 1 Medan**

Ekstrakurikuler hizbul wathan atau HW di MA Muhammadiyah 1 Medan dilaksanakan setiap minggunya di hari jum'at. Beragam kegiatan yang dilaksanakan, adapun kegiatan yang pertama berupa kegiatan upacara, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik yang disiplin, religious, tanggung jawab, dan cinta tanah air. Kedua Peraturan Baris Baris, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa disiplin, tanggung jawab dan peduli social. Ketiga Tali temali, melalui kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik yang kreatif dan peduli social. Keempat melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian, latihan kepemimpinan rohani, dan peringatan hari besar keagamaan. Tujuannya untuk meningkatkan spiritualitas dan pemahaman keagamaan. Kelima mengadakan kunjungan atau studi banding ke instansi, komunitas, atau organisasi terkait. Bertujuan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan anggota Hizbul

Wathan. Keenam permainan, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa kreatif, peduli social, reigius, toleransi, dan tanggung jawab. Ketujuh pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen organisasi bagi siswa

Ekstrakurikuler Hizbul wathan di MA 1 Muhamdiyah 1 Medan menjadi salah satu wadah yang wajib bagi siswa untuk mengekspresikan bakat dan minat mereka dalam bidang kependuan. Melalui kegiatan seperti upacara, perkemahan, tali temali, bakti sosial, pelatihan kepemimpinan, kunjungan edukasi, kegiatan keagamaan serta permainan/games, siswa dapat menginternalisasikan sejumlah karakter yang penting, termasuk disiplin, tanggung jawab, kreativitas, peduli sosial, keagamaan, toleransi, cinta tanah air, dan banyak lagi. Dengan demikian, Hizbul wathan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan dengan karakter yang kuat dan percaya diri.

Dalam menanamkan karakter nasionalisme peran Pembina Hizbul wathan sangat berpengaruh sangat besar. Bisa dilihat dari bagaimana cara atau metode Pembina HW mengajar, materi-materi yang diberikan dan sikap yang ditanamkan kepada peserta didik pada saat kegiatan Hizbul wathan. Berdasarkan hasil observasi upaya yang dilakukan Pembina Hizbul wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan adalah melakukan upacara sebelum memulai kegiatan hizbul wathan, melakukan latihan baris-berbaris, perkemahan, penjelajahan, pelatihan kepemimpinan, kunjungan edukasi dan kegiatan keagamaan. Siswa dibiasakan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, patriotisme, disiplin, kepemimpinan, dan

kepedulian sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari gerakan Hizbul Wathan, yaitu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan, kepemimpinan, dan kepribadian yang mulia pada generasi muda.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler hizbul wathan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter nasionalisme pada siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari gerakan Hizbul Wathan, yaitu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan, kepemimpinan, dan kepribadian yang mulia pada generasi muda. Melalui berbagai aktivitas dalam Hizbul Wathan, seperti upacara, latihan baris-berbaris, perkemahan, penjelajahan, pelatihan kepemimpinan, kunjungan edukasi dan kegiatan keagamaan. Siswa dibiasakan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, patriotisme, disiplin, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. Secara keseluruhan hizbul wathan terbukti berperan penting dalam membentuk karakter nasionalisme siswa, mulai dari materi-materi dan kegiatan yang ada dalam Hizbul wathan, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai positif, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu hizbul wathan juga memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa, membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai agama Islam, serta mengajarkan tentang kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan tujuan hizbul wathan yaitu mencetak generasi muda yang cinta tanah air dan siap mempertahankan NKRI

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler Hizbul wathan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter nasionalisme siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan. Melalui materi-materi dan kegiatan yang ada dalam Gerakan Hizbul wathan, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai positif, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, Hizbul wathan juga memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa, membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai agama Islam, serta mengajarkan tentang kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari gerakan Hizbul Wathan, yaitu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan, kepemimpinan, dan kepribadian yang mulia pada generasi muda.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu terus meningkatkan kualitas program kegiatan dan fasilitas pendukung kegiatan Hizbul Wathan agar dapat berjalan lebih optimal.
2. Peran pembina Hizbul Wathan harus senantiasa ditingkatkan kompetensi dan kemampuannya agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Arianto. "Konsep Nasionalisme Michael Sastrapratedja: Sebuah Tinjauan Filsafat Pancasila dalam Rangka Pengembangan Karakter Bangsa." *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 6 No 3 (2023).
- Arikunto, Siharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen diklat kwartir, (2013) *Gerakan Kepanduan Hizbul wathan Tuntunan Penghela* (Yogyakarta: Puat Pengadaan Perlengkapan Hizbul wathan)
- Eka Saputra, Nina Ekawati, and Ramadhani Islamiah. "Konstruksi alat ukur karakter nasionalisme." *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, November 2019, pp. 63-98.
- Hernawan, Asep Herry. dkk. 2008 *Pengembangan dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat, Farhan & Budi Purnomo. 2021. "Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan" dalam *Jurnal Sejarah & Pendidikan Sejarah* Vol. 1 No. 1, (hlm 01-15). Jambi: Universitas Jambi.
- Jurnal Pendidikan Indonesia Pendidikan NILAI NASIONALISME DAN ANTI RADIKALISME DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL* Raga Cipta Prakasih, Firman Dan Rusdinal Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia Email : Ragacipta21@gmail.Com INFO ARTIKEL Diter', 2.2 (2021), 284-93
- Kemendikbud, R., and K. B. S. D. M. Kemendikbud. "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia." (2018).
- Kusumandari, Puji, and Nur Rohmah. "Manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3.1 (2018): 267-278.
- Listiowaty, E. dan M. M. (2019). *Strategi Pengembangan Karakter Dalam Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) Studi Kasus pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Kebayoran Baru*. 4(2). <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.103-110>
- Marlya Fatira AK. (2021). *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Pipit W. (2016). "Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Agama Islam" dalam JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 1. No 1 (hlm. 27). Semarang: Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional, LPPM, Universitas Sebelas Maret.

Pranita Dewi Vanli, Syaiful, and Henry Susanto. "Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kepanduan Hizbul Wathan Tahun 1950-1961." *Journal of Social Science Education*, Vol. 1, No 1 (2020): 41-48. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Suryanto, Eko, W. dan A. S. (2017). Pembentukan Karakter Kerja Keras Pada Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo). 20(1), 22±31.

Taniredja, Tukiran. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Tong, Jailani dkk. "Penanaman Nilai Karakter Melalui Hizbul Wathan" *Jurnal Pendidikan Dasar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Zamroni, (2011). *Strategi dan Model Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. UNY Press, Yogyakarta.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Ridho Hamdi  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 September 2000  
Jenis Kelamin : Laki laki  
Status : Belum Menikah  
Nama Ayah : Asriadi  
Nama Ibu : Hamidah  
Alamat Rumah : Jalan Tapa gang Saudara, Lingkungan Rejo  
Mulyo 1, Kabupaten Labuhan Batu

**PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 112153 Kampung Salam  
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 1 Rantau Selatan  
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Rantau Selatan  
Tahun 2020-sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### Hasil Wawancara

**Nama** : Nunung Nuraningsih, S.Pd., MM (Kepala Sekolah)

**Tempat** : MA Muhammadiyah 1 Medan

**Waktu** : 22 Juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa saja Program program kegiatan yang diadakan oleh Ekstrakurikuler Hizbul Wathan?</p>	<p>Program program Hizbul Wathan yang ada di MA Muhammadiyah 1 Medan adalah:</p> <p>1.Latihan Rutin</p> <p>Latihan mingguan atau bulanan untuk melatih disiplin, keterampilan dasar, dan pembentukan karakter.</p> <p>Kegiatan bisa berupa, pelatihan baris-berbaris,</p> <p>2.Perkemahan (Kemah)</p> <p>Kegiatan perkemahan baik di dalam maupun luar lingkungan sekolah setiap satu tahun sekali</p> <p>Tujuannya untuk melatih kemandirian, kerjasama tim, kepemimpinan, dan keterampilan hidup di alam.</p> <p>3.Bakti Sosial</p> <p>Kegiatan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah atau masyarakat.Bertujuan melatih kepedulian sosial, empati, dan keterampilan berorganisasi</p> <p>4.Pelatihan Kepemimpinan</p> <p>Pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan</p>

		<p>manajemen organisasi. Dapat berupa diklat, seminar, atau workshop kepemimpinan.</p> <p>5. Kunjungan Edukasi</p> <p>Mengadakan kunjungan atau studi banding ke instansi, komunitas, atau organisasi terkait. Bertujuan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan anggota Hizbul Wathan.</p> <p>6. Kegiatan Keagamaan</p> <p>Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian, latihan kepemimpinan rohani, dan peringatan hari besar keagamaan.</p> <p>Tujuannya untuk meningkatkan spiritualitas dan pemahaman keagamaan</p>
2	<p>Apa saja materi atau topik-topik yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?</p>	<p>Dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, terdapat beberapa materi atau topik-topik yang umum disampaikan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan Nilai-nilai Hizbul Wathan</li> <li>2. Sejarah berdirinya organisasi Hizbul Wathan</li> </ol> <p>Tujuan, visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut Hizbul Wathan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Keterampilan Dasar Kepanduan</li> <li>4. Teknik tali-temali dan simpul</li> <li>5. Cara mendirikan tenda dan perkemahan</li> </ol>

		<p>6. Navigasi dasar menggunakan peta dan kompas</p> <p>7. Pengembangan Karakter, Kepemimpinan dan pengambilan keputusan,, Kedisiplinan dan tanggung jawab</p> <p>8. Materi Keagamaan, Peahaman tentang akhlak dan etika Islami, Kajian Al-Qur'an dan Hadits serta Sejarah dan tokoh-tokoh Islam</p> <p>9. Pengenalan budaya daerah dan nasional</p>
<b>3</b>	<p>Apa saja nilai-nilai nasionalisme yang diajarkan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan?</p>	<p>Nilai nilai nasionalisme yang di ajarkan yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cinta tanah air, Menanamkan rasa bangga dan kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia..</li> <li>2. Menanamkan semangat patriotisme dan mempertahankan kedaulatan NKRI.</li> <li>3. Kejujuran dan integritas, Menekankan pentingnya berperilaku jujur, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Semangat kebersamaan dan gotong royong Menumbuhkan rasa persatuan, kebersamaan, dan kekeluargaan antar anggota.</li> <li>5. Melatih kemampuan berorganisasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi, menanamkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan bekerjasama.</li> </ol>

		<p>6. Kepemimpinan dan kedisiplinan, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen diri.</p> <p>7. Membiasakan diri untuk disiplin, tertib, dan taat aturan. melatih mental yang kuat, tangguh, dan tanggap terhadap situasi.</p>
4	<p>Bagaimana ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan dalam membentuk karakter nasionalisme pada diri siswa?</p>	<p>Ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter nasionalisme pada diri siswa, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya:</p> <p>1. Penanaman nilai-nilai nasionalisme</p> <p>Kegiatan Hizbul Wathan secara konsisten menanamkan nilai-nilai cinta tanah air, patriotisme, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial.</p> <p>Para anggota dilatih dan dibiasakan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Pengembangan karakter kepemimpinan</p> <p>Hizbul Wathan melatih kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen diri para anggotanya. Hal ini mendorong terbentuknya karakter yang kuat, tangguh, dan bertanggung jawab.</p>

		<p>3.Penguatan rasa kebersamaan dan persatuan</p> <p>Kegiatan Hizbul Wathan memberikan ruang bagi siswa untuk menjalin interaksi, kerjasama, dan saling membantu.</p> <p>4.Keberadaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terbukti efektif dalam membentuk karakter nasionalisme siswa, mulai dari penanaman nilai-nilai, pembinaan kepemimpinan, penguatan persatuan, dan pengalaman bela negara. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Hizbul Wathan yaitu mencetak generasi muda yang cinta tanah air dan siap mempertahankan NKRI.</p>
5	<p>Bagaimana Ekstrakurikuler Hizbul Wathan mempengaruhi perilaku siswa dalam berpartisipasi terhadap kegiatan nasional?</p>	<p>Ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi siswa terhadap kegiatan-kegiatan nasional, yaitu dengan kepedulian terhadap isu-isu nasional</p> <p>Melalui Hizbul Wathan, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai permasalahan dan isu-isu yang terjadi di tingkat nasional.</p> <p>Hal ini mendorong mereka untuk lebih peka, kritis, dan peduli terhadap situasi yang terjadi di tanah air.</p> <p>Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan nasional</p>

		<p>Hizbul Wathan sering mengajak dan menggerakkan anggotanya untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan nasional, seperti peringatan hari-hari besar, bakti sosial, dan aksi solidaritas.</p> <p>Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam terlibat langsung di kegiatan-kegiatan tersebut.</p>
6	<p>Nilai-nilai nasionalisme apa saja yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?</p>	<p>Nilai-nilai nasionalisme yang dapat dibentuk melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu rasa cinta tanah air, kepedulian terhadap sesama, disiplin, tanggung jawab, dan semangat kerja sama.</p>
7	<p>Bagaimana proses pembentukan karakter nasionalisme siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?</p>	<p>Proses pembentukan karakter nasionalisme siswa melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan secara bertahap melalui pembiasaan, keteladanan, dan pembelajaran nilai-nilai kebangsaan dalam setiap aktivitas hizbul wathan.</p>

### Hasil Wawancara

**Nama : Bapak Meydi (Pembina)**

**Tempat : MA Muhammadiyah 1 Medan**

**Waktu : 22 Juli 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa saja Program program kegiatan yang diadakan oleh Ekstrakurikuler Hizbul Wathan?</p>	<p>Program Kegiatan Hizbul Wathan yang ada di MA Muhammadiyah 1 Medan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Latihan Rutin</li> </ol> <p>Latihan diadakan pada setiap satu minggu sekali yaitu pada hari jum'at atau bulanan dengan pelatihan baris-berbaris,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.Perkemahan</li> </ol> <p>Kegiatan perkemahan dilakukan untuk melatih kemandirian, kerjasama tim, dan keterampilan hidup di alam.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.Bakti Sosial</li> <li>4.Pelatihan Kepemimpinan berupa, seminar, atau workshop kepemimpinan.</li> <li>5.Mengadakan kunjungan atau studi banding ke instansi, komunitas, atau organisasi.</li> <li>6.Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian, latihan kepemimpinan rohani, dan peringatan hari besar keagamaan</li> </ol>
2	<p>Apa saja materi atau topik-topik yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?</p>	<p>materi yang diajarkan dalam hizbul wathan , yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Sejarah dan Nilai-nilai Hizbul Wathan</li> <li>2.Sejarah berdirinya organisasi Hizbul Wathan</li> </ol>

		<p>Tujuan, visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut Hizbul Wathan</p> <p>3.Keterampilan Dasar Kepanduan</p> <p>4.Teknik tali-temali dan simpul</p> <p>5.Cara mendirikan tenda dan perkemahan</p> <p>6.Navigasi dasar menggunakan peta dan kompas</p> <p>7.Pengembangan Karakter, Kepemimpinan</p> <p>8.Materi Keagamaan,</p>
3	<p>Apa saja nilai-nilai nasionalisme yang diajarkan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MA Muhammadiyah 1 Medan?</p>	<p>Nilai nilai nasionalisme yang di ajarkan yaitu</p> <p>1.Cinta tanah air, dengan menanamkan rasa bangga dan kecintaan terhadap Indonesia..</p> <p>2.Menanamkan semangat patriotisme.</p> <p>3,Mengajarkan pentingnya berperilaku jujur, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.</p> <p>4.Semangat kebersamaan dan gotong royong</p> <p>Menumbuhkan rasa persatuan, kebersamaan, dan kekeluargaan antar anggota.</p> <p>5.Melatih kemampuan berorganisasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi, menanamkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan bekerjasama.</p> <p>6.Kepemimpinan dan kedisiplinan, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen diri.</p>

4	<p>Bagaimana ekstrakurikuler Hizbul Wathan berperan dalam membentuk karakter nasionalisme pada diri siswa?</p>	<p>Hizbul Wathan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter nasionalisme pada diri siswa, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:</p> <p>1.Penanaman nilai-nilai nasionalisme</p> <p>Kegiatan Hizbul Wathan secara konsisten menanamkan nilai-nilai cinta tanah air, patriotisme, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial.</p> <p>Para siswa dilatih dan dibiasakan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.</p> <p>2.Pengembangan karakter kepemimpinan</p> <p>Hizbul Wathan melatih kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan manajemen diri para anggotanya.Hal ini mendorong terbentuknya karakter yang kuat, tangguh, dan bertanggung jawab.</p> <p>3.Penguatan rasa kebersamaan dan persatuan</p> <p>Kegiatan Hizbul Wathan memberikan ruang bagi siswa untuk menjalin interaksi, kerjasama, dan saling membantu.</p> <p>4.Keberadaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terbukti efektif dalam membentuk karakter nasionalisme siswa, mulai dari penanaman nilai-nilai, pembinaan</p>
---	--	--

		kepemimpinan, penguatan persatuan, dan pengalaman bela negara.
5	Bagaimana Ekstrakurikuler Hizbul Wathan mempengaruhi perilaku siswa dalam berpartisipasi terhadap kegiatan nasional?	Ekstrakurikuler Hizbul Wathan berpengaruh yang dalam meningkatkan partisipasi siswa terhadap kegiatan-kegiatan nasional, yaitu dengan kepedulian terhadap isu-isu nasional Melalui Hizbul Wathan, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai permasalahan dan isu-isu yang terjadi di tingkat nasional.
6	Nilai-nilai nasionalisme apa saja yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?	Nilai-nilai nasionalisme yang dapat dibentuk melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu rasa cinta tanah air, siswa diajarkan untuk memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia serta menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Siswa dilatih untuk berani membela dan melindungi tanah air dari ancaman, baik fisik maupun non-fisik. Siswa diberikan pemahaman tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan.
7	Bagaimana proses pembentukan karakter nasionalisme siswa melalui	Proses pembentukan karakter nasionalisme siswa melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan dengan Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan

<p>kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan?</p>	<p>Pada awal kegiatan, siswa diberikan penjelasan dan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, rela berkorban, dan persatuan.</p> <p>Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui materi pembelajaran, diskusi, dan contoh-contoh nyata.</p> <p><b>Pembiasaan Sikap dan Perilaku</b></p> <p>Melalui berbagai aktivitas Hizbul Wathan, seperti upacara, latihan baris-berbaris, dan outbound, siswa dibiasakan untuk bersikap disiplin, tanggung jawab, dan bekerja sama.</p> <p>Kegiatan-kegiatan tersebut melatih siswa untuk memiliki jiwa kepemimpinan, kepedulian sosial, dan kecintaan terhadap tanah air. Melalui proses yang sistematis dan berkelanjutan, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter nasionalisme pada diri siswa.</p> <p>Pembiasaan, keteladanan, dan penguatan yang dilakukan secara konsisten akan mendorong internalisasi nilai-nilai kebangsaan dalam diri siswa</p>
--	--

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Gambar 1.2 Lokasi penelitian : MA Muhammadiyah 1 Medan**



**Gambar 1.3 Ruang Guru**



**Gambar 1.4 Hasil kegiatan lomba siswa**



**Gambar 1.5 Tempat parkir sekolah**



**Gambar 1.6 Foto bersama siswa di kelas**



**Gambar 1.7 Pembina HW memberikan materi**



**Gambar 1.8 Berfoto dengan pembina HW**



**Gambar 1.9 Wawancara dengan pembina HW**



**Gambar 2.1 Wawancara dengan kepala sekolah MA Muhammadiyah 1**

**Medan**



**Gambar 2.2 Berfoto dengan kepala sekolah MA Muhammadiyah 1 Medan**

FILE Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam  
Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA  
Muhammadiyah 1 Medan.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	<b>14%</b>	<b>2%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>journal.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>journal.umpo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>pkn.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>mafiadoc.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to IAIN Pontianak</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

ft.unj.ac.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ridho Hamdi  
NPM : 2002060020  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,74

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Peran Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah Medan.	
	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di MA Muhammadiyah I Medan.	
	Strategi Guru dalam Merancang dan Melaksanakan Model Pendidikan Karakter Sopan Santun dalam Pembelajaran PPKn Kelas XI di MA muhammadiyah I Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024  
Hormat Pemohon,

  
Ridho Hamdi

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ridho Hamdi  
NPM : 2002060020  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Peran Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan.**

Sekaligus saya mengusulkan/ menugaskan Bapak/ Ibu:

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024  
Hormat Pemohon,

Ridho Hamdi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 279 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : --  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ridho Hamdi**  
N P M : 2002060020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : **Peran Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan**  
Pembimbing : **Dr. H.Zulkifli Amin, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa talu-warsa tanggal : **26 Januari 2025**

Medan, 14 Rajab 1445 H  
26 Januari 2024 M



Assalam  
Dekan  
  
Drs. H. Samsu Jurnita, M.Pd.  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**



Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ridho Hamdi  
 N.P.M : 2002060020  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Proposal : Peran Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa Di MA Muhammadiyah 1 Medan

Sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Dr. Zulkifli Amin, M.Si**

Disetujui oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ridho Hamdi  
 NPM : 2002060020  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 21 Bulan Mei Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

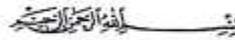
Ketua Program Studi

  
**RYAN TAUFIKA, S.Pd., M.Pd.**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ridho Hamdi  
 NPM : 2002060020  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan

Pada hari Selasa tanggal 21 bulan Mei tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Dosen Pembahas

  
 Hotma Siregar, S.H, M.H.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
 Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi

  
 Ryan Taulika, S.Pd, M.Pd.

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 21 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Hamdi  
 NPM : 2002060020  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan  
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Judul dirubah.
2.	Rumusan masalah lebih dispesifikasikan lagi.
3.	Kerangka teoritis ditambah.
4.	
5.	
6. dst	

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

  
**Hotma Siregar, S.H, M.H.**

Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.**

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

  
**Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi  
 FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ridho Hamdi  
 N.P.M : 2002060020  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Peran Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa  
 Di MA Muhammadiyah 1 Medan**

Menjadi:

**Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa  
 Di MA Muhammadiyah 1 Medan**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Hormat Pemohon

**Ridho Hamdi**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 21 Mei 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ridho Hamdi  
 NPM : 2002060020  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Dosen Pembahas

**Hotma Siregar, S.H., M.H.**

Dosen Pembimbing

**Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.**

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi

**Ryan Taulika, S.Pd, M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/09/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631063  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1328 /II.3-AU/UMSU-02/F/2024  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H  
 14 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah MA Muhammadiyah 1 Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ridho Hamdi**  
 N P M : 2002060020  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : **Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



**\*\*Penting!!\*\***





Pagam Pendidikan  
No. 1564/11-20/1976

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTAMEDAN

**MADRASAH ALIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH -1 MEDAN**

NSM : 131212710024 NPSN : 60728339 NIO : 1533/Tahun 2019 Akreditasi : A  
Sekretariat : Jalan Mandala By Pass No. 140-A Telp. +62 822-6884-0634  
Kel. Bantan Kec. Medan Tembung Kota Medan 20224 – Sumatera Utara  
e-mail : [mas.muhammadiyah1medan@gmail.com](mailto:mas.muhammadiyah1medan@gmail.com)



Nomor : 0012.Ket./III.4.AU/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Riset

Medan, 21 Muharram 1446 H  
27 Juli 2024 M

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
Di tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM  
NIP : NIP. 197909012007102001  
Jabatan : Kepala MAS Muhammadiyah 1 Medan

Menerangkan bahwa

Nama : Ridho Hamdi  
Nim : 2002060020  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 18 September 2000  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Semester : VIII  
Alamat : Jalan Tapa Gg Saudara Lingkungan Rejo Mulyo 1  
Kabupaten Labuhanbatu

Telah selesai melaksanakan riset di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S 1) yaitu penyusunan skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul : **Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan**

Demikian surat ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Nashrun Minallah Wa Fathon Qariib*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM**  
NIP. 197909012007102001